



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

EFISIENSI PAJAK PENGHASILAN PT B MELALUI PERENCANAAN PAJAK



Disusun oleh:

Sabila Assyarifah/2104421056

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

EFISIENSI PAJAK PENGHASILAN PT B MELALUI PERENCANAAN PAJAK

Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
dari Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh:

Sabila Assyarifah/2104421056

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025**



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabila Assyarifah

NIM : 2104421056

Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 25 Juni 2025



Sabila Assyarifah

NIM. 2104421056

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Sabila Assyarifah

NIM : 2104421056

Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan

Judul : Efisiensi Pajak Penghasilan PT B Melalui Perencanaan Pajak

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Novitasari, S.Pd., M.Ak.

Anggota Penguji : Lia Ekowati, S.Sos., M.P.A.

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 1 Juli 2025



Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.

NIP. 196404151990032002



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Sabila Assyarifah
NIM : 2104421056
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / D4 Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : Efisiensi Pajak Penghasilan PT B Melalui
Perencanaan Pajak

Disetujui oleh Pembimbing

Lia Ekowati, S.Sos., M.P.A.

NIP. 197509301999032001

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi

Heri Abrianto, S.E., M.M.

NIP. 196510051997021001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Efisiensi Pajak Penghasilan PT B Melalui Perencanaan Pajak” dengan baik dan tepat waktu. Dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua Bapak Rokib dan Ibu Kustiningsih, Abang Kamal, Kakak Risma, dan Syamil yang telah memberikan doa tiada hentinya, semangat dan motivasi selama mengerjakan skripsi.
2. Ibu Sabar Warsini, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Bapak Heri Abrianto, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Ibu Lia Ekowati, S.Sos., M.P.A., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan semangat dan arahan berupa masukan secara teoritis yang sangat bermanfaat dalam proses penyusunan Skripsi.
5. Ibu Novitasari, S.Pd., M.Ak., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat dalam Skripsi ini.
6. PT B yang bersedia membantu memberikan data, pengetahuan, serta dukungan.
7. Zahra, Kak Vina, Kak Sasa yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan moril selama penyusunan Skripsi.
8. Maisyah, selaku teman baru yang menjadi dekat karena satu dosen pembimbing dan penguji dengan penulis, selalu menemani dan berjuang bersama selama menyusun skripsi ini.
9. Sifa, Anggi, Alifia, Shofwa, Adel, Lufita, Rani, Cindy, dan Moses selaku sahabat penulis di bangku perkuliahan yang selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah penulis.
10. Anis yang selalu menemani dan memberikan dukungan berupa omelannya selama penyusunan Skripsi ini.
11. *Last but not least*, lagu-lagu dari Hindia dan Feast, telah menemani, memberikan motivasi dan semangat untuk bisa menyelesaikan Skripsi hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan wawasan dan kompetensi yang dimiliki. Akhir kata, penulis berharap Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Depok, 25 Juni 2025

Sabila Assyarifah
NIM. 2104421056



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabila Assyarifah
NIM : 2104421056
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Efisiensi Pajak Penghasilan PT B Melalui Perencanaan Pajak

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 25 Juni 2025

Yang menyatakan

(Sabila Assyarifah)



Efisiensi Pajak Penghasilan PT B Melalui Perencanaan Pajak

Sabila Assyarifah

Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang penting, namun dalam praktiknya banyak perusahaan yang berupaya meminimalkan beban pajak melalui perencanaan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi perencanaan pajak penghasilan yang diterapkan untuk PT B dan dampak dari penerapan perencanaan pajak tersebut terhadap beban pajak yang harus dibayar PT B. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dari data primer berupa observasi langsung dan wawancara, dan data sekunder berupa dokumentasi laporan keuangan dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi perencanaan pajak melalui pembuatan daftar nominatif atas biaya *entertainment*, membuat biaya PPh 21 menjadi tunjangan PPh 21 dengan metode *gross up*, dan pemilihan metode penyusutan saldo menurun ganda (*double declining method*), mampu menurunkan laba fiskal dan beban pajak perusahaan menjadi efisien. Penghematan beban pajak penghasilan sebesar Rp156.185.196 dan ETR turun dari 22,61% menjadi 21,92%. Dengan demikian, perencanaan pajak yang diterapkan PT B terbukti efektif dalam mengelola beban pajak secara legal dan efisien.

Kata kunci: pajak penghasilan, perencanaan pajak, koreksi fiskal, efisiensi pajak

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Income Tax Efficiency of PT B through Tax Planning

Sabila Assyarifah

Bachelor of Applied Finance and Banking Study Program

ABSTRACT

Tax is one of the important sources of state revenue, but in practice many companies try to minimize the tax burden through tax planning. This study aims to analyze the efficiency of income tax planning applied to PT B and the impact of the application of tax planning on the tax burden that PT B must pay. This research uses a qualitative descriptive method with a case study approach. Data obtained from primary data in the form of direct observation and interviews, and secondary data in the form of documentation of financial statements and literature studies. The results showed that tax planning strategies through making a nominative list of entertainment costs, making PPh 21 costs into PPh 21 allowances using the gross up method, and selecting the double declining balance depreciation method, were able to reduce the company's fiscal profit and tax burden to be efficient. Savings in income tax expense amounted to Rp156,185,196 and ETR fell from 22.61% to 21.92%. Thus, the tax planning applied by PT B has proven effective in managing the tax burden legally and efficiently.

Keywords: *income tax, tax planning, fiscal correction, tax efficiency*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Pajak Penghasilan.....	8
2.1.2. Subjek pajak Penghasilan.....	8
2.1.3. Objek Pajak dan Bukan Objek Pajak Penghasilan	9
2.1.4. Biaya yang Boleh dan Tidak Boleh Dikurangkan	13
2.1.5. Tarif Pajak Penghasilan Badan.....	17
2.1.6. Laporan Laba Rugi Komersial	18
2.1.7. Laporan Laba Rugi Fiskal	19
2.1.8. Rekonsiliasi Fiskal	20
2.1.9. Perencanaan Pajak.....	21
2.1.10. Efisiensi Pajak	22
2.2. Penelitian Terdahulu	23
2.3. Kerangka Pemikiran.....	26



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Jenis Penelitian.....	27
3.2. Objek Penelitian.....	27
3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	28
3.4. Metode Pengumpulan Data Penelitian.....	28
3.5. Metode Analisis Data	30
BAB IV PEMBAHASAN.....	32
4.1. Hasil Penelitian	32
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	32
4.1.2. Kebijakan Akuntansi dan Kewajiban Pajak Perusahaan	33
4.1.3. Laporan Laba Rugi Komersial	34
4.2. Pembahasan.....	36
4.2.1. Efisiensi Perencanaan Pajak Penghasilan.....	36
4.2.2. Dampak Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan	53
BAB V PENUTUP	54
5.1. Simpulan	54
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	59

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Penerimaan Pajak Per 31 Desember 2023	1
Tabel 1. 2 Laporan Laba Rugi Komersial PT B Tahun 2024	5
Tabel 2. 1 Klasifikasi Aset Tetap.....	14
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3. 1 Topik Pertanyaan Wawancara	29
Tabel 4. 1 Laporan Laba Rugi Komersial PT B	34
Tabel 4. 2 Daftar Nominatif Biaya <i>Entertainment</i>	37
Tabel 4. 3 Hasil Penyusutan Kendaraan.....	40
Tabel 4. 4 Hasil Penyusutan Peralatan	41
Tabel 4. 5 Hasil Penyusutan Inventaris	42
Tabel 4. 6 Perbandingan Penyusutan Komersial dan Fiskal Aset Kendaraan.....	43
Tabel 4. 7 Perbandingan Penyusutan Komersial dan Fiskal Aset Peralatan	43
Tabel 4. 8 Perbandingan Penyusutan Komersial dan Fiskal Aset Inventaris	44
Tabel 4. 9 Perbandingan Laba Fiskal Sebelum dan Setelah Perencanaan Pajak ..	49
Tabel 4. 10 Perbandingan Laporan Laba Rugi Komersial, Laporan Laba Rugi Fiskal Sebelum dan Setelah Perencanaan Pajak	50

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT B	33





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara	59
Lampiran 2 Daftar Aset Tetap	62
Lampiran 3 Laporan Rekonsiliasi Fiskal PT B Sebelum Perencanaan Pajak	63
Lampiran 4 Laporan Rekonsiliasi Fiskal PT B Setelah Perencanaan Pajak	64





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bersamaan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, pemerintah terus menerapkan berbagai kebijakan perpajakan guna untuk menyesuaikan diri dengan perubahan di sektor ekonomi dan bisnis. Pajak merupakan bagian dari kehidupan masyarakat yang terus mengalami perkembangan dan penyesuaian sesuai dengan kondisi ekonomi dan kebijakan yang berlaku. Pajak digunakan sebagai sumber pendapatan utama negara yang nantinya akan digunakan untuk mengalokasikan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mardiasmo, 2020). Menurut data statistik Kementerian Keuangan per 31 Desember 2023, penerimaan pajak Indonesia tahun 2020 mengalami penurunan 19,6% akibat adanya Pandemi *Covid-19*. Namun kembali positif di tahun 2021 sebesar 19,3%, lalu tahun 2022 dengan kenaikan sebesar 34,3% hingga tahun 2023 tumbuh 8,9% dengan jumlah sebesar Rp1.869,23 triliun.

Tabel 1. 1 Data Penerimaan Pajak Per 31 Desember 2023

Tahun	Jumlah (Rp Triliun)	% Kenaikan/Penurunan
2020	1.072,11	-19,6%
2021	1.278,63	19,3%
2022	1.716,77	34,3%
2023	1.869,23	8,9%

Sumber : DJP Online (data Diolah, 2025)

Pajak merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap warga negara dan badan usaha, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pajak memiliki berbagai jenis, salah satu yang pasti dibebankan kepada perusahaan yaitu Pajak Penghasilan (PPh). Saat ini, sistem pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) didasarkan pada sistem pemungutan pajak *self-assessment*, di mana perusahaan diberikan wewenang dan kepercayaan untuk menghitung, membayar, serta melaporkan secara pribadi jumlah pajak yang wajib dibayarkan. Melalui penerapan sistem pemungutan pajak *self-assessment*, diharapkan perusahaan dapat memenuhi kewajiban perpajakannya secara mandiri sesuai dengan ketentuan yang ada. Namun, ada perbedaan relevansi pajak bagi pemerintah dan bagi perusahaan. Pajak bagi pemerintah adalah sebagai sumber pendapatan nasional yang dapat



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memajukan infrastruktur negara, sedangkan pajak bagi perusahaan sering kali dianggap sebagai beban yang berpotensi mengurangi keuntungan perusahaan. Karenanya, banyak perusahaan melakukan strategi tertentu untuk mengoptimalkan kewajiban pajak mereka (Ramadhani et al., 2022).

Salah satu strategi yang mendukung sistem pemungutan pajak *self-assessment* dan juga sering digunakan oleh perusahaan adalah melakukan efisiensi pajak dengan menerapkan perencanaan pajak. Dengan perencanaan pajak yang tepat, perusahaan dapat meminimalkan beban pajak tanpa melanggar peraturan yang berlaku. Namun, di sisi lain, ada pula perusahaan yang melakukan praktik perencanaan pajak secara *illegal (tax evasion)*. *Tax evasion* adalah upaya wajib pajak untuk menghindari pajak terhutang secara illegal dengan cara menyembunyikan keadaan yang sebenarnya, seperti pemalsuan dokumen atau memanipulasi laporan keuangan (Pohan C. A., 2019).

Salah satu kasus yang mencuat adalah kasus perencanaan pajak yang dilakukan secara *illegal* oleh PT Susanto Dwi Rezeki. Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara menyatakan bahwa Direktur PT SDR telah sengaja menyampaikan surat pemberitahuan (SPT) yang isinya tidak benar atau fiktif ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai. Atas perbuatannya, Direktur PT SDR dijatuhi vonis 3 tahun penjara dan membayar denda sebesar Rp7,8 Miliar. Selain itu, negara mengalami kerugian sebesar 3,9 Miliar (Tempo.co, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa tanpa perencanaan pajak yang baik dan sesuai aturan, perusahaan dapat menghadapi risiko hukum serta kerugian finansial yang besar.

Tax avoidance merupakan tindakan meminimalkan kewajiban pajak dengan metode dan teknik yang cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Pohan, 2021). Beberapa cara yang dilakukan yaitu *transfer pricing* (pengaturan harga jual beli antara perusahaan yang sama), *thin capitalization* (pinjaman atau suntikan dana oleh perusahaan induk), dan pembayaran ke *tax haven country* (negara dengan biaya pajak lebih rendah) (Susanto, 2022). Namun, *tax avoidance* seringkali dianggap tidak etis, karena memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan tanpa melanggar hukum secara eksplisit.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menurut Prasetyo (2021), strategi perencanaan pajak yang baik bertujuan untuk mematuhi ketentuan perpajakan tetapi tetap memastikan bahwa perusahaan tidak membayar pajak lebih dari yang seharusnya. *Tax planning* merupakan upaya sistematis yang sah untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan insentif, pengecualian, atau fasilitas pajak yang tersedia berdasarkan peraturan yang berlaku (Scholes et al., 2015). Salah satu strategi yang umum digunakan adalah pengelolaan biaya operasional melalui penyusunan daftar nominatif, yang berfungsi sebagai bukti pendukung agar biaya seperti perjalanan dinas, jamuan, atau honor dapat diakui sebagai pengurang penghasilan kena pajak (Direktorat Jenderal Pajak, 2021). Selain itu, perencanaan kompensasi karyawan dengan menjadikan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 sebagai tunjangan juga menjadi langkah yang efektif, karena beban pajak tersebut dapat dialihkan menjadi biaya perusahaan yang sah menurut ketentuan perpajakan (Mardiasmo, 2020). Di sisi lain, pemilihan metode penyusutan aset tetap, seperti metode saldo menurun ganda atau garis lurus, memberikan keleluasaan bagi perusahaan dalam mengatur beban penyusutan sehingga dapat mengurangi laba kena pajak secara optimal (UU No. 36 Tahun 2008, Pasal 11). Dengan demikian, *tax planning* menjadi strategi efisiensi pajak yang legal di mata hukum.

Perencanaan pajak dilakukan untuk mencapai efisiensi pajak. Semakin baik perencanaan pajak, maka semakin efisien beban pajak yang harus dibayar perusahaan (Purbaningrum et al., 2024). Efisiensi pajak dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan mengurangi beban pajak, sehingga laba bersih yang diperoleh dapat dimaksimalkan (Juniawaty et al., 2023). Dengan menerapkan strategi efisiensi pajak yang baik, perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan daya saing, serta mempertahankan reputasi bisnis di mata pemangku kepentingan.

PT B merupakan perusahaan yang berdiri pada tahun 2023 dan bergerak pada sektor energi, yaitu perdagangan batubara. PT B dipilih menjadi objek penelitian karena perusahaan tersebut baru beroperasi di tahun 2024. Sebagai perusahaan baru, PT B belum memiliki strategi perencanaan pajak yang optimal, sehingga berpotensi menghadapi beban pajak yang lebih tinggi. Selain itu, PT B juga menghasilkan pendapatan lebih dari 180 Miliar per tahun 2024. Oleh karena



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

itu, diperlukan perencanaan pajak penghasilan badan melalui agar PT B dapat memanfaatkan insentif pajak yang diberikan pemerintah serta meminimalkan kewajiban pajak dengan cara yang legal dan sesuai regulasi.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Yunita et al. (2024) menunjukkan bahwa perencanaan pajak melalui revaluasi aset tetap yang bersifat parsial, khususnya tanah dan bangunan pada PT Armada Bahtera Internasional Palembang dapat berdampak pada peningkatan beban pajak perusahaan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Khairani dan Silalahi (2022) menunjukkan PT Sumber Sawit Makmur lebih baik menggunakan metode *gross up* dalam perhitungan PPh Pasal 21 sebagai upaya perencanaan pajaknya, karena terbukti lebih efisien dan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki objek yang berbeda untuk strategi perencanaan pajaknya. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita et al. (2024) dengan revaluasi aset tetap tanah dan bangunan, sedangkan penelitian oleh Khairani dan Silalahi (2022) dengan perhitungan PPh Pasal 21.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi perencanaan pajak penghasilan badan yang dapat membantu PT B dalam mengelola kewajiban pajaknya secara efisien hingga masa yang akan datang. Analisis akan dilakukan dengan meninjau strategi perencanaan pajak melalui pengelolaan biaya dengan daftar nominatif, perencanaan kompensasi karyawan, dan pemilihan metode penyusutan aset tetap perusahaan, yang disesuaikan dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul “**EFISIENSI PAJAK PENGHASILAN PT B MELALUI PERENCANAAN PAJAK**”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

PT B sebagai perusahaan yang baru mulai beroperasi di tahun 2024 pasti ingin bisnisnya berjalan dengan lancar hingga bertahun-tahun kemudian. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, perusahaan memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangan serta memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, sebagai perusahaan yang baru beroperasi, PT B belum memiliki strategi perencanaan pajak yang optimal, yang berpotensi menyebabkan beban pajak yang lebih tinggi dari yang seharusnya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan hasil observasi Laporan Laba Rugi Tahun 2024 dari data yang diberikan, PT B menghasilkan pendapatan lebih dari 180 Miliar dan menunjukkan laba usaha yang cukup besar. Hal ini berdampak pada besarnya beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan dan perolehan laba bagi perusahaan menjadi turun.

Tabel 1. 2 Laporan Laba Rugi Komersial PT B Tahun 2024

Penjualan	180.463.058.928
Harga Pokok Penjualan	148.142.346.215
LABA KOTOR	32.320.712.713
Beban Operasi	9.715.857.398
LABA BERSIH OPERASI	22.604.855.315
Pendapatan dan Beban Lain	87.486.079
LABA(RUGI) BERSIH (Before Tax)	22.692.341.394

Sumber: Data Diolah, 2025.

Perencanaan pajak menjadi salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan kewajiban perpajakannya secara legal. Dengan perencanaan pajak yang tepat, PT B dapat memanfaatkan insentif perpajakan dan metode akuntansi tertentu guna meminimalkan beban pajak tanpa melanggar ketentuan yang berlaku.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian yang diperoleh penulis sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pajak penghasilan yang efisien untuk PT B?
2. Bagaimana dampak penerapan perencanaan pajak terhadap beban pajak penghasilan yang harus dibayar PT B?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Menganalisis efisiensi perencanaan pajak penghasilan yang diterapkan untuk PT B.
2. Menganalisis dampak penerapan perencanaan pajak terhadap beban pajak penghasilan yang harus dibayar PT B.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang perpajakan dan pengetahuan tentang perencanaan pajak penghasilan bagi Wajib Pajak Badan, terutama Badan berbentuk PT yang baru beroperasi dan memiliki peredaran bruto >50 Miliar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi Wajib Pajak Badan dalam menjalankan usahanya, sehingga dapat menerapkan rancangan perencanaan pajak untuk efisiensi beban pajak yang harus dibayarkan.

1.6. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta penutup. Berikut adalah penjelasan mengenai sistematika penulisannya:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan latar belakang, rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penjelasan yang lebih mendetail mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori yang dijelaskan dalam bab ini adalah teori-teori yang berkaitan dengan perpajakan, penelitian pada tahun-tahun sebelumnya, serta kerangka pemikiran terkait konsep penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian mengenai jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi penjelasan terkait data-data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Data-data tersebut dimulai dari informasi yang berkaitan dengan profil



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perusahaan dan aktivitas usaha perusahaan, serta data temuan permasalahan yang akan dibahas. Selain itu, penulis juga menjabarkan mengenai hasil analisis terhadap data yang telah ditemukannya tersebut dengan penjelasan pendukung.

Bab V: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil dan juga pembahasan yang telah disampaikan oleh penulis guna menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian. Selain itu, pada bab ini juga berisi saran yang diberikan penulis kepada perusahaan terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Dari pemaparan mengenai penerapan perencanaan pajak di PT B dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pajak melalui strategi dengan membuat daftar nominatif pada biaya *entertainment* dan membuat biaya PPh 21 menjadi tunjangan PPh 21 dengan metode pemberian kompensasi *gross up*, menunjukkan bahwa keduanya dapat diakui sebagai pengurang dalam penghasilan bruto pada laporan laba rugi fiskal. Selain itu, metode saldo menurun ganda (*double declining method*) merupakan metode penyusutan aset tetap yang cocok untuk menjadi pengurang dalam penghasilan bruto pada laporan laba rugi fiskal karena memiliki biaya penyusutan yang lebih besar dibandingkan garis lurus. Hal ini menyebabkan laba sebelum pajak dalam laporan fiskal menjadi lebih rendah, sehingga beban pajak menjadi lebih efisien. Selain itu, perhitungan dengan rumus ETR juga menunjukkan bahwa tingkat efisiensi pajak yang dilakukan telah berhasil.
2. Dampak dari penerapan perencanaan pajak penghasilan melalui strategi perencanaan pajak yang diterapkan berhasil memberikan dampak positif terhadap efisiensi beban pajak perusahaan. Strategi tersebut berpengaruh terhadap penurunan laba fiskal yang berdampak langsung pada penurunan beban pajak penghasilan yang harus dibayar oleh PT B. Hal ini turut memperkecil pengeluaran perusahaan secara keseluruhan.

5.2. Saran

Dari simpulan yang dipaparkan, maka penulis memberikan saran bagi PT B untuk memperhatikan perencanaan pajaknya agar optimal dan beban pajak penghasilan menjadi lebih efisien. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini atau mencari strategi penghematan pajak penghasilan lain yang efektif agar bisa meminimalkan beban pajak penghasilannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, P. Z. (2024). Rancangan Perencanaan Pajak Penghasilan Badan Sebagai Upaya Efisiensi Beban Pajak di PT A. *Skripsi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor*, 50.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2021). *Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-10/PJ/2021 tentang Tata Cara Pembuatan Daftar Nominatif*.
- Dwifans, T. L., Niam, M. A., & Ratih, N. R. (2022). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Badan PPh Pasal 25 Berdasarkan UU HPP Nomor 7 Tahun 2021 Melalui Rekonsiliasi Fiskal Sebagai Efisiensi Beban Pajak. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 72.
- Hadi, S., & Yuliana, R. (2023). Pengaruh Efektivitas Laporan Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial: Studi pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 45-60.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hermawan, A., & Widjaja, P. H. (2021). Analisis Rekonsiliasi Fiskal Terhadap Laporan Keuangan Komersial Pada PT. XXX Tahun 2019. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 786.
- Juniawaty, R., Herwati, K., & Suyahya, I. (2021). Manajemen Pajak sebagai Upaya untuk Efisiensi Pajak Perusahaan (Studi Kasus pada PT SMH Indonesia). *Judicious : Journal of Management*, 2(1), 69-70.
- Kartikasari, M. D., Sumarno, & Oktaviani, P. (2021). Tax Planning Sebagai Upaya Efisiensi Beban Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus Pada PDAM Kota Tegal). *SEBATIK*, 321-326.
- Khairani, N., & Silalahi, A. D. (2022). Analisis Upaya Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebagai Upaya Penghematan Beban Pajak Penghasilan Badan Pada PT. Sumber Sawit Makmur. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3350.
- Kusumojati, P. P., Prawira, I. F., & Kustiawan, M. (2024). Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Aset Tetap Untuk Efisiensi Pembayaran Pajak

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Di PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company TBK. *Jurnal Mirai Management*, 1(3), 1-7.
- Mardiasmo. (2020). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulia, D., & Rahmawati, R. (2021). Pengaruh Laporan Laba Rugi terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(4), 101-114.
- Novita, W., & Fahmy, R. (2022). Tax Planning on The Multinational Companies in Indonesia. *Asean International Journal of Business*, 1(1), 4.
- Nugroho, I., & Widodo, A. (2022). Pengaruh Laporan Laba Rugi terhadap Keputusan Investasi pada Sektor Jasa di Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 18(3), 233-247.
- Nuraini, L. (2021). Analisis Penerapan Tax Planning Dalam Peningkatan Efisiensi Beban Pajak Pertambahan Nilai Berdasarkan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 (Studi Kasus PT XYZ Tahun 2019).
- Pohan, A. C. (2021). *Optimizing Corporate Tax Management Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pohan, C. A. (2019). *Pedoman Lengkap Pajak Internasional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo, H. (2021). Tax Avoidance sebagai Strategi Perencanaan Pajak yang Efektif. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 112-124.
- Purbaningrum, I. R., Prawira, I. F., & Kustiawan, M. (2024). Analisis Perencanaan Pajak Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Beban Pajak Penghasilan Badan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 3(2), 135.
- Raditya, M., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2021). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan PPh Badan dan Final Sebagai Upaya Mengefisienkan Beban Pajak Pada Perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk Tahun 2017 – 2019. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(2), 66-72.
- Ramadhani, S. I., Louise, H., & Parso, P. (2022, Juni 1). Pengaruh Penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning) Pajak Penghasilan Pasal 21 Terhadap PPh Badan (Studi Kasus PT. Tiara Insani Persada). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 83.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Resmi, S. (2019). *Perpajakan: Teori dan Kasus* (10 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Rustam, A., Mira, M., Azwar, A., & Sartika, I. (2019). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan Badan Guna Meminimalkan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Pada PT. Bumi Sarana Beton. *Amnesty : Jurnal Riset Perpajakan*, 2(2), 60-61.
- Sari, D. P., & Prasetyo, B. A. (2021). Peran Laporan Laba Rugi dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Terapan*, 9(1), 25-37.
- Scholes, M., Wolfson, M., Erickson, M., Maydew, E., & Shevlin, T. (2015). *Taxes and Business Strategy: A Planning Approach*. London: Pearson Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7 ed.). John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, S. (2022, Desember). Urgensi Pengaturan Tax Avoidance dalam Peraturan Perpajakan di Indonesia. *Jurnal El-Dusturie*, 1(2), 95-96.
- Syakura, A. A., Naruli, A., Kusumaningarti, M., & Rahayu, P. (2023). Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan Badan Sebagai Strategi Penghematan Pembayaran Pajak Pada Yayasan Pendidikan. *Jurnal Pajak Indonesia*, 18-24.
- Tarigan, W. J., Purba, D. S., Tarigan, V., & Sinaga, M. H. (2022). Perencanaan Pajak untuk Meminimalkan Pajak dalam Memilih Bentuk Usaha pada UD. Mekar Sari Pematangsiantar. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 227.
- Tempo.co. (2024, Juni 30). *Rugikan Negara karena Laporan Pajak Fiktif, Direktur PT SDR Divonis 3 Tahun Penjara dan Denda Rp7,8 Miliar*. Dipetik Februari 17, 2025, dari Tempo: <https://www.tempo.co/ekonomi/rugikan-negara-karena-laporan-pajak-fiktif-direktur-pt-sdr-divonis-3-tahun-penjara-dan-denda-rp7-8-miliar-44474>
- Thancy, C., Fionasari, D., Zahra, S. N., & Herlina, S. (2024). Analisis Manajemen Pajak untuk Efisiensi Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 5(1), 71-74.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Utami, W. T., & Setyawan, h. (2015). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Tindakan Pajak Agresif dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2013). *Conference in Business, Accounting and Management (Cbam)*.

Wahyuningrat, I. (2024). Analisis Perbandingan Beban PPh Pasal 21 Berdasarkan Metode Net dan Gross Up Terhadap Efisiensi Beban Pajak Badan Pada Perum Perhutani KPH Kuningan. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan*, 80.

Wibisono, B. T., & Budiarso, N. S. (2021). Penerapan Perencanaan Pajak Atas Pajak Penghasilan. *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat*, 5(1), 30-31.

Yunita, R. R., Ernawati, Noviarni, Erlina, Y., & Sumiarni, E. (2024). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Revaluasi Aset Tetap Pada PT Armada Bahtera Internasional Palembang. *Equivalent : Journal Of Economic, Accounting and Management*, 2(1), 143-144.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Narasumber : Bapak N Manajer dan Bapak H Bagian Keuangan

Tanggal Wawancara : Senin, 2 Juni 2025

Pertanyaan dan Jawaban Wawancara

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya perusahaan?

Jawab: singkatnya, perusahaan berdiri 2023 awal dengan segala perencanaan yang matang mulai dari perizinan, legalitas, modal, target pasarnya, alat-alatnya oleh para ahli bidang batubara ini ya sampai pada awal 2024 bisa mulai beroperasi dan sekarang bisa berpendapatan yang cukup besar.

2. Apa kegiatan utama perusahaan?

Jawab: karena didirikannya oleh para ahli batubara, jadi kegiatan utamanya terkait batubara yaitu jual beli dan jasa pengangkutan batubara tersebut juga.

3. Bagaimana kondisi usaha perusahaan di tahun awal beroperasi, tahun 2024 ini?

Jawab: seperti dilihat di laporan keuangan khususnya laba/ruginya ya, kondisi sangat bagus dengan pendapatan 180 Milyar lebih tentunya dengan laba yang cukup besar juga, ya walaupun pajak yang ditanggung juga besar karena itu.

4. Bagaimana perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya?

Jawab: pajak sendiri kita sudah sesuai dengan standar pajak pemerintah ya, NPWP ada, bayar pajak bulanan, potong dan pungut pajak seperti PPh 21, PPh 23, PPh Final dan PPN, lalu lapor pajak bulanan, dan tahunan juga kemarin lewat SPT.

5. Apakah PT B menggunakan jasa konsultan pajak (pihak eksternal)?

Jawab: ada, cuma kita menggunakan jasa mereka memang khusus ketika harus lapor SPT ke DJP melalui laporan keuangan yang telah kita buat.

6. Apakah perusahaan sudah melakukan perencanaan pajak?

Jawab: nah untuk perencanaan pajak sepenuhnya kami serahkan kepada konsultan pajak, seperti hal itu sudah dilakukan.

7. Apakah perusahaan mengetahui tentang perencanaan pajak?

Jawab: tahu namun sedikit kali ya, makanya kami serahkan kepada konsultan pajak tersebut.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Apakah perusahaan pernah mengikuti pelatihan, workshop perpajakan?
Jawab: pernah sekali, saya selaku bagian keuangan ikut namun masih adaptasi, belum terlalu paham.
9. Apakah perusahaan pernah membaca di media massa tentang perpajakan?
Jawab: sering diberitahu oleh konsultan pajak terkait isu-isu terkini, perubahan tarif, dsb.
10. Apakah perusahaan memiliki strategi atau kebijakan khusus terkait perencanaan pajak?
Jawab: tidak ada, kami serahkan kepada konsultan pajak dan manajer keuangan yang mengawasi hal tersebut.
11. Siapa yang bertanggung jawab menyusun dan mengawasi perencanaan pajak di PT B?
Jawab: manajer keuangan selalu diskusi terkait perencanaan pajak tersebut bersama konsultan pajak, kadang petinggi juga ada yang ikut karena ingin tahu.
12. Bagaimana proses penyusunan laporan laba/rugi dilakukan? Siapa yang terlibat?
Jawab: prosesnya kita menggunakan accurate dengan menginput semua transaksi di rekening koran perusahaan juga dilampirkan bukti-bukti dari transaksi yang ada. Yang terlibat ini bagian keuangan yang diawasi manajer keuangan dan pemilik perusahaan.
13. Apakah saudara mengetahui adanya perbedaan laporan keuangan secara akuntansi dengan laporan secara fiskal?
Jawab: tahu, secara akuntansi yang kita buat dalam accurate lalu dirapikan. Sedangkan laporan secara fiskal terjadi setelah dilakukan rekonsiliasi fiskal dengan koreksi positif/negatif, nah ini dilakukan oleh konsultan pajak kami.
14. Adakah koreksi fiskal signifikan dalam laporan laba/rugi yang dapat memengaruhi beban pajak?
Jawab: mungkin di biaya penyusutan aset tetap ya, karena aset perusahaan cukup banyak jadi cukup berpengaruh pada beban pajak.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

15. Apakah penyusutan aset tetap dilakukan sesuai standar akuntansi dan peraturan perpajakan yang berlaku?

Jawab: untuk standar akuntansinya sudah sesuai dan peraturan perpajakan juga seperti halnya dengan bantuan dari konsultan pajak itu.

16. Bagaimana penentuan masa manfaat dan metode penyusutan dilakukan untuk aset tetap?

Jawab: masa manfaat untuk aset tetap dipukul rata untuk semua aset menjadi 48 bulan atau 4 tahun, dan metode yang digunakan itu garis lurus ya karena itu yang paling mudah sih, nah untuk nilai residu/sisa aset kita tidak ada jadi langsung.

17. Apakah ada perbedaan antara nilai aset tetap komersial dan fiskal?

Jawab: seperti halnya ada ya, karena dari konsultan pajak melakukan koreksi negatif.

18. Bagaimana PT B mengukur efisiensi dalam pembayaran pajaknya?

Jawab: kalau efisiensi pajak ini kita tidak tahu ya bagaimana, konsultan pajak mungkin yang tahu tetapi kita tidak pernah menanyakan terkait itu, yang penting pajak segini ya sudah kita tinggal bayar.

19. Apakah perusahaan mengikuti perkembangan perubahan peraturan perpajakan?

Jawab: ikut, setiap ada info terbaru dari konsultan pajak.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Daftar Aset Tetap

List Assets			
Kendaraan			
No	Nama Aset	Kuantitas	Tanggal Perolehan
1	Mobil 1	1	01/01/2024
2	Motor 1	1	01/01/2024
3	Motor 2	1	07/01/2024
4	Mobil 2	1	02/05/2024
5	Motor 3	1	01/07/2024
6	Mobil 3	1	01/10/2024
7	Mobil 4	1	13/10/2024
8	Mobil 5	1	10/11/2024
9	Mobil 6	1	13/11/2024
Total			
Peralatan			
1	Laptop 1	1	01/01/2024
2	Laptop 2	1	01/01/2024
3	Laptop 3	1	01/01/2024
4	Laptop 4	1	01/01/2024
5	AC	1	01/01/2024
6	Dispenser	1	01/01/2024
7	Kulkas	1	01/01/2024
8	TV 1	1	01/01/2024
9	Tools	1	01/01/2024
10	DJI Mini 1	1	06/01/2024
11	Sandisk	1	09/01/2024
12	Laptop 5	1	07/02/2024
13	Laptop 6	1	08/06/2024
14	Laptop 7	1	13/07/2024
15	DJI Mini 2	1	06/07/2024
16	Showcase	1	01/07/2024
17	Printer 1	1	01/07/2024
18	TV 2	1	01/07/2024
19	Printer 2	1	01/08/2024
20	CCTV	3	01/08/2024
21	Laptop 8	1	01/08/2024
22	HT	1	01/08/2024
Total			
Inventaris			
1	Meja 1	1	01/01/2024
2	Kursi 1	1	01/01/2024
3	Laci	1	01/01/2024
4	Kursi 2	2	01/01/2024
5	Kursi 3	1	01/01/2024
6	Furniture 1	1	01/01/2024
7	Kasur	1	01/01/2024
8	Meja 2	1	01/01/2024
9	Meja 3	1	01/01/2024
10	Furniture 2	1	06/07/2024
11	Meja 4	3	01/08/2024
12	Meja 5	1	01/08/2024
13	Lemari Arsip	1	01/08/2024
14	Meja 6	1	01/08/2024
Total			

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Laporan Rekonsiliasi Fiskal PT B Sebelum Perencanaan Pajak

PT B				
Laporan Rekonsiliasi Fiskal				
Per 31 Desember 2024				
(Sebelum Perencanaan Pajak)				
	Laba Rugi Komersial	Koreksi fiskal		Laba Rugi Fiskal
		Positif (+)	Negatif (-)	
Penjualan	180.463.058.928			180.463.058.928
Jumlah Pendapatan	180.463.058.928			180.463.058.928
HPP - Batubara	101.259.814.674			101.259.814.674
HPP - Non Batubara	46.882.531.541			46.882.531.541
Jumlah Harga Pokok Penjualan	148.142.346.215			148.142.346.215
LABA KOTOR	32.320.712.713			32.320.712.713
Beban Operasi				
Biaya Entertainment	120.463.612	120.463.612		0
Biaya Penyusutan Kendaraan	326.149.930	153.722.090		172.427.840
Biaya Penyusutan Peralatan	50.801.735			50.801.735
Biaya Penyusutan Inventaris	18.003.594			18.003.594
Biaya Gaji, Lembur & THR	4.892.874.559			4.892.874.559
Biaya Konsumsi	219.019.120			219.019.120
Biaya BPJS Kesehatan	72.345.656			72.345.656
Biaya BPJSJK	212.994.564			212.994.564
Biaya PPH 21	312.965.399	312.965.399		0
Biaya Operasional	1.620.437.520			1.620.437.520
Biaya Telekomunikasi	784.769			784.769
Biaya Perijinan	142.355.036			142.355.036
Biaya Ekspedisi, Pos & Materai	1.485.000			1.485.000
Biaya Tiket dan Penginapan Perdin	611.470.158			611.470.158
Biaya Perlengkapan Kantor	31.906.053			31.906.053
Biaya ATK	16.025.330			16.025.330
Biaya Pajak	185.469.382	185.469.382		0
Biaya Sewa Kantor	333.368.987			333.368.987
STNK, KIR & Pajak Kendaraan	15.700.000			15.700.000
Biaya Asuransi Kendaraan	35.259.140			35.259.140
Biaya BBM, Parkir, Tol	50.871.733			50.871.733
Biaya Keamanan	258.699.998			258.699.998
Biaya Pemeliharaan Peralatan Kantor	151.583.581			151.583.581
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	34.822.542			34.822.542
Jumlah Beban Operasi	9.715.857.398			8.943.236.915
LABA BERSIH OPERASI	22.604.855.315			23.377.475.798
Pendapatan dan Beban Lain				
PENDAPATAN DILUAR USAHA				
Pendapatan Jasa Giro	184.304.469		184.304.469	0
Pendapatan Lain-lain	9.113.230			9.113.230
	193.417.699			9.113.230
BIAYA DILUAR USAHA				
Biaya Adm Bank & Buku Cek/Giro	6.779.260			6.779.260
Pajak Jasa Giro	36.117.762	36.117.762		0
Biaya Bunga Leasing	63.034.598			63.034.598
	105.931.620			69.813.858
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain	87.486.079			(60.700.628)
LABA(RUGI) BERSIH (Before Tax)	22.692.341.394	808.738.245	184.304.469	23.316.775.170
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4.992.315.107			5.129.690.537
LABA (RUGI) BERSIH (After Tax)	17.700.026.287			18.187.084.633

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 Laporan Rekonsiliasi Fiskal PT B Setelah Perencanaan Pajak

PT B				
Laporan Rekonsiliasi Fiskal				
Per 31 Desember 2024				
(Setelah Perencanaan Pajak)				
	Laba Rugi Komersial	Koreksi fiskal		Laba Rugi Fiskal
		Positif (+)	Negatif (-)	
Penjualan	180.463.058.928			180.463.058.928
Jumlah Pendapatan	180.463.058.928			180.463.058.928
HPP - Batubara	101.259.814.674			101.259.814.674
HPP - Non Batubara	46.882.531.541			46.882.531.541
Jumlah Harga Pokok Penjualan	148.142.346.215			148.142.346.215
LABA KOTOR	32.320.712.713			32.320.712.713
Beban Operasi				
Biaya Entertainment	120.463.612			120.463.612
Biaya Penyusutan Kendaraan	326.149.930		53.976.281	380.126.211
Biaya Penyusutan Peralatan	50.801.735		50.801.735	101.603.470
Biaya Penyusutan Inventaris	18.003.594		18.003.594	36.007.188
Biaya Gaji, Lembur & THR	4.892.874.559			4.892.874.559
Biaya Konsumsi	219.019.120			219.019.120
Biaya BPJS Kesehatan	72.345.656			72.345.656
Biaya BPJSTK	212.994.564			212.994.564
Biaya PPH 21	312.965.399			312.965.399
Biaya Operasional	1.620.437.520			1.620.437.520
Biaya Telekomunikasi	784.769			784.769
Biaya Perijinan	142.355.036			142.355.036
Biaya Ekspedisi, Pos & Materai	1.485.000			1.485.000
Biaya Tiket dan Penginapan Perdin	611.470.158			611.470.158
Biaya Perlengkapan Kantor	31.906.053			31.906.053
Biaya ATK	16.025.330			16.025.330
Biaya Pajak	185.469.382	185.469.382		0
Biaya Sewa Kantor	333.368.987			333.368.987
STNK, KIR & Pajak Kendaraan	15.700.000			15.700.000
Biaya Asuransi Kendaraan	35.259.140			35.259.140
Biaya BBM, Parkir, Tol	50.871.733			50.871.733
Biaya Keamanan	258.699.998			258.699.998
Biaya Pemeliharaan Peralatan Kantor	151.583.581			151.583.581
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	34.822.542			34.822.542
Jumlah Beban Operasi	9.715.857.398			9.653.169.626
LABA BERSIH OPERASI	22.604.855.315			22.667.543.087
Pendapatan dan Beban Lain				
PENDAPATAN DILUAR USAHA				
Pendapatan Jasa Giro	184.304.469		184.304.469	0
Pendapatan Lain-lain	9.113.230			9.113.230
	193.417.699			9.113.230
BIAYA DILUAR USAHA				
Biaya Adm Bank & Buku Cek/Giro	6.779.260			6.779.260
Pajak Jasa Giro	36.117.762	36.117.762		0
Biaya Bunga Leasing	63.034.598			63.034.598
	105.931.620			69.813.858
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain	87.486.079			(60.700.628)
LABA(RUGI) BERSIH (Before Tax)	22.692.341.394	221.587.144	307.086.079	22.606.842.459
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4.992.315.107			4.973.505.341
LABA (RUGI) BERSIH (After Tax)	17.700.026.287			17.633.337.118

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta